

**PEMBINAAN KEBERAGAMAAN UNTUK PROYEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM
PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM**

TESIS

OLEH

ACHMAD FAHRUL ANWAR

NIM : 22186130041



MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

**PEMBINAAN KEBERAGAMAAN UNTUK PROYEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM
PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Magister Pendidikan Agama Islam**

OLEH

ACHMAD FAHRUL ANWAR

NIM : 22186130041

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMBINAAN KEBERAGAMAAN UNTUK PROYEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM
PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM**

TESIS

Disusun oleh

Achmad Fahrul Anwar

NIM : 22186130041

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji**

Malang, 05 Juli 2024

Pembimbing


Dr. Saifuddin, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PEMBINAAN KEBERAGAMAAN UNTUK PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM

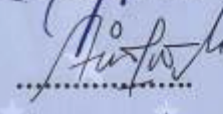
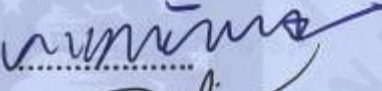
DISUSUN OLEH

Achmad Fahrul Anwar

22186130041

Telah direview oleh Dewan Penguji pada

Hari Sabtu Tanggal 15 juni 2024

Dewan Penguji		Tanda tangan
Nama		
1. Dr. Saifuddin, M.Pd	(Ketua)	
2. Dr. Hasan Bisri M.Pd.I	(Sekretaris)	
3. Dr. Helmi Muhammad, MM	(Penguji I)	
4. Dr. Agus Salim, M.Pd.I	(Penguji II)	

Mengetahui
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Abdur Rofiq., M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Fahrul Anwar

NIM : 22186130041

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana

Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Judul Tesis : Pembinaan Keberagamaan Untuk Proyek
Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam
Pembelajaran Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 05 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Achmad Fahrul Anwar

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusunan tesis ini terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sebagaimana perantara untuk mencapai kebenaran tesis yang berjudul “Pembinaan Keberagamaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pembelajaran Agama Islam” Ini disusun untuk memenuhi tugas salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister (S2) Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Akhirnya teriring ucapan terimakasih atas segala bantuan dan bimbingannya kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang terdahulu, yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di kampus Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd. Selaku Direktur Pasca Sarjana UNIRA Malang.
3. Bapak Dr. Abdur Rofik M., M. Pd Selaku Kaprodi Pasca Sarjana UNIRA Malang
4. Bapak Dr. Saifuddin M.Pd selaku dosen pembimbing tesis ini yang banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan bimbingan dan motivasi demi terselesaikannya penyusunan tesis ini.
5. Seluruh bapak/ibu Dosen di Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi kami selama masa perkuliahan.
6. Kepala sekolah serta dewan guru SD Negeri 3 Talok Turen yang telah mengizinkan lembaga tersebut untuk dijadikan lokasi penelitian demi kelancaran pembuatan tesis ini.
7. Teman – teman Pasca Sarjana UNIRA Malang yang telah meluangkan waktunya untuk sharing dan membantu terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga tesis ini memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Aamiin.

Penulis

PERSEMBAHAN

Beriring rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan. Shalawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan karya ini kepada Kedua Orang Tuaku tercinta, serta seluruh saudara - saudaraku yang senantiasa menjadi pundak di setiap keresahan, menjadi tumpuan dalam berbagai kecemasan. Dosen - dosen dan Guru-guruku yang berjuang demi harapan masa depan berwujud ilmu yang melimpah

Tak lupa kepada kalian semua para sahabatku Pasca sarjana sebagai penghibur lelahku menjadi partner belajar setiaku dan terimakasih telah menjadi teman baik seperjuanganku sampai saat ini hingga nantinya menuju gerbang kesuksesan. Semoga ilmu yang kita dapatkan bisa bermanfaat serta barokah bagi diri sendiri dan untuk orang lain.

Amin



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Anwar, Achmad Fahrul, 2024. ” Pembinaan Keberagamaan Untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pembelajaran Agama Islam.” Pembimbing: Dr. Saifuddin, M.Pd

Kata kunci: Pembinaan Keberagamaan, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Pembelajaran Agama Islam.

Pembinaan keberagamaan merupakan aspek penting dalam proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan untuk membentuk siswa yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam konteks pembelajaran agama Islam, pembinaan keberagamaan tidak hanya menekankan pada pemahaman teoretis, tetapi juga pada praktik keagamaan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Proyek ini dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai religius dengan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, melalui berbagai metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.

Metodologi yang digunakan dalam proyek ini meliputi pembelajaran tambahan di Sekolah dengan aktivitas ekstrakurikuler, seperti kegiatan keagamaan, kerja sama dengan lembaga keagamaan, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran interaktif. Selain itu, proyek ini juga melibatkan partisipasi aktif orang tua dan komunitas dalam proses pembelajaran, guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan karakter siswa.

Hasil yang diharapkan dari proyek ini adalah terciptanya siswa yang tidak hanya memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, tetapi juga mampu menginternalisasikan dan mempraktikkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, proyek ini berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang berakhlak mulia, toleran, dan berperan aktif dalam pembangunan bangsa sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. dari hasil penelitian ini, diharapkan agar lembaga pendidikan untuk menerapkan strategi pembinaan keagamaan yang efektif pada setiap kegiatan pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler guna mewujudkan peserta didik yang berkarakter Islami.

ABSTRACT

Anwar, Achmad Fahrul, 2024. "Religious Development for the Project to Strengthen the Profile of Pancasila Students (P5) in Islamic Learning."
Supervisor: Dr. Saifuddin, M.Pd

Keywords: Religious Development, Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5), Islamic Religious Learning.

Religious development is an important aspect in the Strengthening Pancasila Student Profile (P5) project which aims to form students whose character is in accordance with Pancasila values. In the context of Islamic religious learning, religious development does not only emphasize theoretical understanding, but also religious practices that can be implemented in everyday life. This project is designed to integrate religious values with basic competencies that must be achieved by students, through various active, creative and innovative learning methods.

The methodology used in this project includes additional learning at school with extracurricular activities, such as religious activities, collaboration with religious institutions, as well as the use of technology to support interactive learning. Apart from that, this project also involves the active participation of parents and the community in the learning process, in order to create an environment conducive to student character development.

The expected result of this project is the creation of students who not only have a deep understanding of Islamic teachings, but are also able to internalize and practice Islamic values in everyday life. Thus, this project contributes to the formation of a young generation who has noble character, is tolerant, and plays an active role in nation building in accordance with the principles of Pancasila. From the results of this research, it is hoped that educational institutions will implement effective religious development strategies in every learning activity, both intracurricular and extracurricular, in order to create students with Islamic character.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Defenisi Istilah	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Pembinaan Keberagamaan	16
B. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).....	34
C. Pembelajaran Agama Islam.....	41

BAB III METODE PENELITIAN 52

A. Metode Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Kehadiran Peneliti.....	53
D. Subjek Penelitian.....	54
E. Sumber Data.....	54
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	55
G. Analisis Data.....	57
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	58
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	59
J. Jenis Data.....	60

BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN 61

A. Gambaran Objek Penelitian.....	61
B. Paparan Data.....	63

BAB V PEMBAHASAN 90

A. Program dan Metode Pembinaan Keberagamaan Untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran Agama Islam.....	90
B. Pembinaan dan Pelaksanaan keberagamaan untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran Agama Islam.....	94
C. Evaluasi program pembinaan keberagamaan untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran Agama Islam.....	100

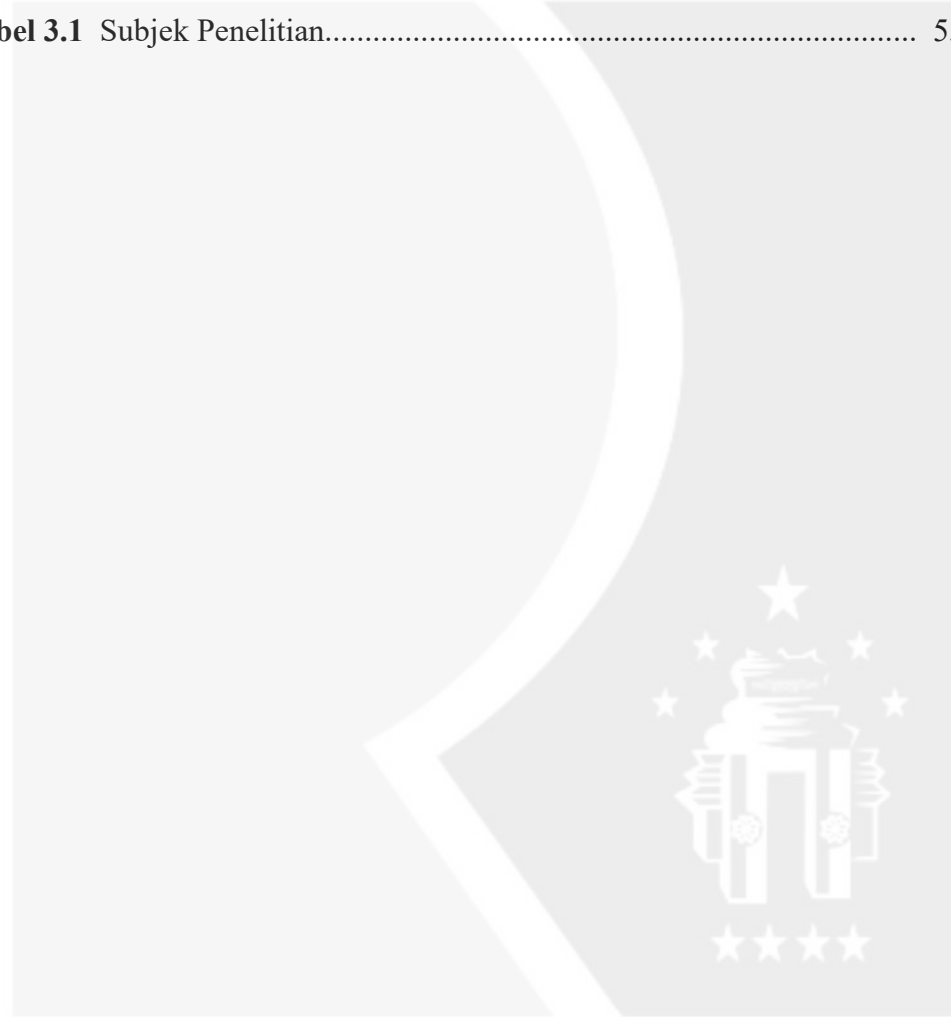
BAB VI PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	108
RIWAYAT HIDUP.....	115



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Karangka Berpikir.....	6
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	55



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Talok

Lampiran 2. Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Turen Tahun 2023/2024

Lampiran 3. Data Guru Pendidik Sekolah Dasar Negeri 3 Talok Tahun Ajaran
2023/2024

Lampiran 4. Data Sarana dan Prasarana

Lampiran 5 . Surat bukti telah penelitian

Lampiran 6. Dokumentasi Foto



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan masalah yang tidak pernah selesai (*unfinished agenda*)¹. Pendidikan adalah hal yang bersifat esensial bagi manusia, karena manusia harus menjalani proses pendidikan sehingga mampu memberi makna kepada kehidupannya. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki manusia secara utuh dan menyeluruh.

Sepanjang sejarah perkembangan pendidikan di Indonesia, pembudayaan aspek budi pekerti pada peserta didik menduduki tempat yang penting, bahkan lebih penting daripada penguasaan disiplin keilmuan. Pendidikan agama mendapatkan tempat yang diprioritaskan dan dianggap paling strategis dalam menanamkan aspek budi pekerti dan moral peserta didik.

Namun kenyataan yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini masih jauh dari harapan, terutama di sekolah-sekolah umum. Pendidikan Agama Islam yang ditanamkan oleh pendidik di sekolah, tidak serta merta terbentuk dan diaplikasikan dalam sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sikap dan perilaku keberagamaan peserta didik sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah lingkungan tempat peserta didik berada. Pola pendidikan yang dikembangkan oleh Pesantren atau Boarding School, di sana peserta didik berada di lokasi pendidikan selama 24 jam, memungkinkan

¹ Ahmad, *Tafsir Filsafat Pendidikan Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), cet. ke-4. 40

keberhasilan pembinaan keberagamaan dan pembentukan akhlak mulia peserta didik jauh lebih tinggi dibandingkan pendidikan sekolah-sekolah umum. Pada sekolah umum, peserta didik berada di lokasi pendidikan (sekolah) sekitar 7 jam, selebihnya berada di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Lingkungan memberi pengaruh yang signifikan terhadap pembinaan keberagamaan dan pembentukan akhlak peserta didik. Sikap dan perilaku peserta didik akan terbentuk dalam lingkungan tersebut. Menurut Hasan Al Banna, bahwa kerusakan yang menimpa generasi muda Islam secara garis besar diakibatkan oleh tiga hal, yaitu; sifat bawaan, pengaruh lingkungan pergaulan dan karena pengaruh negatif dari luar.

Sehubungan dengan pembinaan keberagamaan peserta didik, hendaknya sekolah memberikan perhatian yang lebih terhadap perilaku dan sikap keberagamaan sehingga akan tercapai internalisasi nilai-nilai agama Islam pada diri peserta didik. Di sini guru atau pendidik harus mampu menumbuhkan, membiasakan dan mengembangkan perilaku dan sikap keberagamaan, mental, akhlak, pengetahuan, sosial dan aspek kepribadian peserta didik lainnya.

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi Pendidikan Agama Islam lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, PAI

tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotornya.

Pembinaan keberagamaan dalam pembelajaran Agama Islam dengan menjadikan guru sebagai suri tauladan bagi peserta didik, diharapkan terjadinya internalisasi nilai-nilai Islam dalam diri peserta didik. Karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebenarnya lebih banyak menonjolkan aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan atau ditumbuhkembangkan ke dalam diri peserta didik, sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya.²

Pembinaan keberagamaan tentu akan berdampak pada internalisasi nilai-nilai Islam pada diri peserta didik. Di sini peserta didik dilatih untuk membiasakan bertindak, bersikap dan berperilaku Islami Melalui kebiasaan-kebiasaan ini diharapkan akan terpatrit dalam diri dan pribadi peserta didik nilai-nilai Islam. Dengan demikian nilai-nilai Islam itu tertanam kokoh dalam jiwa peserta didik.

Di sinilah pembinaan keberagamaan dalam pembelajaran Agama Islam menjadi sebuah harapan akan memberi solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut. Namun demikian, pembinaan keberagamaan dalam pembelajaran Agama Islam tidak serta merta akan memengaruhi sikap dan perilaku keberagamaan peserta didik, jika dilakukan hanya melalui perintah atau nasihat belaka melainkan harus dimulai dari contoh kepribadian para pendidik, baik

² Muhaimin et al., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

orang tua maupun guru di sekolah, yang dilandasi oleh keikhlasan, kesucian dan perubahan sikap untuk memenuhi hasrat religiusnya atas dasar karena Allah SWT semata. Jadi sikap dan perilaku keberagamaan peserta didik tidak akan tercipta dengan sendirinya, tetapi harus dibentuk, dibangun, dipelihara dan dikembangkan oleh warga sekolah mulai dari Kepala Sekolah, Komite Sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik dan pegawai sekolah.

Dalam pembinaan keberagamaan dalam pembelajaran Agama Islam, keteladanan guru adalah hal yang mutlak. Menurut Ahmad Tafsir, peneladanan sangat efektif untuk internalisasi, karena peserta didik secara psikologis senang meniru dan akan merasa bersalah jika ia tidak meniru orang-orang di sekitarnya.³ Bahkan dalam Islam, peneladanan sangat diistimewakan dengan menyebut bahwa Nabi SAW itu teladan yang baik (uswah hasanah). Menurut Tafsir jika pembelajaran agama Islam selama ini gagal pada bagian keberagamaan, sangat mungkin guru agama dan para pendidik lainnya kurang memerhatikan teori peneladanan.⁴

Lebih lanjut S Nasution menambahkan bahwa “Kepribadian guru terbentuk atas pengaruh kode kelakuan seperti yang diharapkan oleh masyarakat dan sifat pekerjaannya. Guru harus menjalankan peranannya menurut kedudukannya dalam berbagai situasi sosial. Peneladanan guru menjadi titik awal dalam penerapan kultur sekolah yang Islami.

³A hmad, *Tafsir Filsafat Pendidikan Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), cet. ke-4. hal. 230

⁴ *Ibid.* Ahamd Tafsir, *Filsafat*. Hal 230

Zaman yang sudah berkembang pesat pada saat ini memberikan dampak terhadap dunia pendidikan, terdapat banyak sekali tantangan dan tuntutan dari literasi teknologi yang mewajibkan pendidik supaya membuat peralihan atau transisi baru dalam proses pendidikan. Arah dan tujuan pendidikan selalu beriringan dengan kurikulum sebagai standar pengelolaan dari proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Kurikulum menjadi bagian integral dalam pendidikan sehingga memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pada saat tahun 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merilis kurikulum prototipe yang kemudian disahkan menjadi Kurikulum Merdeka dengan membawa konsep yang bertema kebebasan belajar pada peserta didik. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan proses belajar yang memiliki berbagai muatan internal sehingga isi dari pembelajaran menjadi lebih optimal dan peserta didik mempunyai waktu yang cukup dalam mendalami suatu konsep disertai dengan penguatan kompetensi. Kurikulum Merdeka memberikan penekanan dalam pendekatan pembelajaran yang pusatnya ada pada peserta didik, melatih sikap mandiri peserta didik dan mengarahkan pada pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan model pembelajaran Project Based Learning.

Kurikulum Merdeka memiliki kerangka dan ciri khas yaitu diselenggarakannya program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau disingkat P5. P5 diterapkan melalui pendekatan Project Based Learning dalam pembelajaran lintas disiplin ilmu agar peserta didik dapat memperhatikan dan

memberikan solusi terhadap permasalahan di lingkungannya. Keterkaitan antara Kurikulum Merdeka dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ialah bahwasannya program P5 menjadi salah satu implementasi dari Kurikulum Merdeka yang berupaya untuk membangun karakter dan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik.

Tabel 1.1

Karangka Berpikir

No.	Kondisi Ideal	Fakta Dilapangan	Kesenjangan
1	Kurikulum yang terintegrasi antara Pancasila dan Agama Islam	Kurikulum yang masih terpisah antara mata pelajaran Pancasila dan Agama Islam	Perlunya penyatuan kurikulum untuk integrasi yang lebih baik
2	Materi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam	Materi pembelajaran yang belum sepenuhnya mengintegrasikan kedua nilai tersebut	Perlu pengembangan materi yang lebih komprehensif
3	Pelatihan yang mencakup kompetensi Pancasila dan Agama	Keterbatasan pelatihan guru dalam kedua bidang tersebut	Perlu peningkatan pelatihan untuk guru dalam dua bidang ini
4	Aktivitas praktis yang memperkuat nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam	Tidak adanya praktik lapangan yang memadai untuk memperkuat nilai-nilai tersebut	Perlunya pengembangan aktivitas praktis yang relevan
5	Sistem evaluasi yang mencerminkan kemajuan dalam kedua aspek tersebut	Kurangnya sistem evaluasi yang holistik untuk Pancasila dan Agama Islam	Perlu penyempurnaan sistem evaluasi untuk kedua bidang tersebut

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa pada integrase kurikulum idealnya mengusulkan kurikulum yang terintegrasi antara mata pelajaran Pancasila dan Agama Islam, namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa kurikulum masih terpisah, memerlukan upaya untuk menyatukan kedua kurikulum tersebut. Begitu pula pada pengembangan materi yang Idealnya, materi pembelajaran harus mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam, tetapi pada kenyataannya, belum semua materi pembelajaran mengintegrasikan dengan baik kedua nilai tersebut.

Selanjutnya program pelatihan guru idealnya membutuhkan pelatihan yang komprehensif dalam kompetensi Pancasila dan Agama Islam, namun fakta di lapangan menunjukkan keterbatasan dalam pelatihan untuk kedua bidang ini, memerlukan peningkatan dalam pelatihan guru. Aspek selanjutnya adalah aktivitas praktis harus memperkuat nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa, tetapi di lapangan sering tidak ada praktik lapangan yang memadai untuk memperkuat kedua nilai tersebut. Pada aspek evaluasi, kondisi ideal mencakup sistem evaluasi yang holistik untuk mencerminkan kemajuan dalam kedua aspek Pancasila dan Agama Islam, namun kenyataannya, sistem evaluasi masih kurang terintegrasi dan perlu disempurnakan untuk mencakup kedua bidang tersebut dengan baik.

Dengan begitu diperoleh kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dalam pembinaan keberagaman untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran agama Islam dengan kenyataan yang ada di lapangan. Penyatuan kurikulum, pengembangan materi yang lebih

terintegrasi, peningkatan pelatihan guru, pengembangan praktik lapangan yang relevan, serta penyempurnaan sistem evaluasi menjadi kunci untuk mengurangi kesenjangan ini dan mencapai tujuan pembinaan keberagamaan yang holistik dan efektif.

Bertitik tolak dari fenomena di atas, peneliti mengadakan penelitian mengenai: “PEMBINAAN KEBERAGAMAAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM” Studi ini dilakukan dengan alasan bahwa pada seusia anak berada dalam fase puber, yang mulai menampakkan perubahan-perubahan dalam bentuk fisiknya dan menunjukkan tanda-tanda keresahan atau kegelisahan dalam kehidupan mental atau batinnya, merasakan adanya kebutuhannya untuk menjadi seorang manusia dewasa, yang dapat berdiri sendiri, menemukan sendiri nilai-nilai dan membentuk cita-cita sendiri bersama-sama dengan remaja lainnya.⁵

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada paparan yang diungkapkan dalam konteks penelitian, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Apa program dan metode pembinaan keberagamaan untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran Agama Islam?
2. Bagaimana pembinaan dan pelaksanaan keberagamaan untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran Agama Islam?

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara dan Depag RI, 1992) cet. ke-2. 69

3. Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan pembinaan keberagamaan untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran Agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian mengenai pembinaan keberagamaan peserta didik dalam pembelajaran agama Islam di SDN 3 Talok Turen Malang, adalah sebagai berikut:

1. Untuk menemukan program dan metode dalam pembinaan keberagamaan terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran Agama Islam
2. Untuk mengetahui pembinaan dan pelaksanaan keberagamaan terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran Agama Islam
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam pembinaan keberagamaan terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran Agama Islam.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan teori pembelajaran khususnya tentang pembinaan keberagamaan peserta didik

Terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran agama Islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini dapat memberikan pedoman kepada guru-guru dan penyelenggara pendidikan mengenai pembinaan keberagamaan peserta didik dalam pembelajaran agama Islam.
- b. Bagi guru dijadikan sebagai bahan pembandingan atas hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian yang serupa.

E. Defenisi Istilah

Istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan ini antara lain sebagai berikut:

1. Pembinaan keberagamaan di sini adalah usaha sadar yang diberikan oleh orang dewasa (pendidik) terhadap peserta didik dalam rangka memperoleh pemahaman terhadap ajaran agama Islam dan pengamalannya berupa ibadah makhdah (ritual) dan ibadah ghairu makhdah (ibadah sosial) yang ia pahami dan yakini dalam kehidupan sehari-hari. Yang dimaksud adalah peserta didik di SDN 3 Talok Turen Malang.
2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi

dalam Profil Pelajar Pancasila. Yang dimaksud adalah peserta didik di SDN 3 Talok Turen Malang.

3. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Quran dan Hadis, melalui bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Yang dimaksudkan adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 3 Talok Turen Malang.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam penelitian ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian oleh Heni Mustaghfiroh, (2020).

Penelitian Heni Mustaghfiroh ini berjudul “membina sikap keagamaan pada peserta didik melalui Pendidikan Agama Islam”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana cara membina sikap keagamaan pada peserta didik melalui Pendidikan Islam.

2. Hasil penelitian oleh Haswika, (2018).

Penelitian Haswika ini berjudul “pembinaan keterampilan keagamaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah satu atap Pesantren Modern Batok Sulaiman kota Palopo (bagian putra)”. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis bagaimana cara membina keterampilan keagamaan peserta didik. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif.

3. Hasil penelitian M. Khoirul Abshor (2022).

Penelitian ini berjudul Analisis Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak di SMA Negeri Kabupaten Kendal. Penelitian ini membahas mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Pegandon dan SMA Negeri 1 Boja, sekaligus menjelaskan proses penanaman nilai-nilai tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Table 1.2

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Analisis
1.	Heni Mustaghfiroh.	membina sikap keagamaan pada peserta didik melalui Pendidikan agama islam	Sikap religiusme merupakan keadaan seorang peserta didik intern yang menjadi sebab hadirnya kesiapan peserta didik untuk merespon dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama islam. Dengan melalui Pendidikan agam islam yang di peroleh dari sekolah merupakan sarana untuk

No	Nama	Judul	Hasil Analisis
			mewujudkan peserta didik yang memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran islam.
2.	Haswika	pembinaan keterampilan keagamaan peserta didik di madrasah tsanawiyah satu atap pesantren modern batok sulaiman kota palopo (bagian putra)	Pembinaan ketrampilan keagamaan peserta didik di madrasah tsanawiyah satu atap pesantren modern datok sulaiman kota palopo (bagian putra) semakin meningkat, karena memang di bimbing untuk meningkatkan perilaku keagamaannya sesuai dengan apa yang di ajarkan oleh pendidik atau guru yang ada di madrasah
3.	M. Khoirul Abshor	Analisis Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak di SMA Negeri Kabupaten Kendal	nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Pegandon yaitu nilai ketakwaan, nilai keikhlasan, nilai kejujuran, nilai kerjasama, nilai toleransi, dan nilai kompetitif. Sedangkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Judul	Hasil Analisis
			dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Boja yaitu nilai kerjasama, nilai persaudaraan dan nilai tolong menolong.

Penelitian terdahulu cenderung fokus pada pengembangan konsep dan identifikasi masalah dalam pembinaan keberagamaan, sedangkan penelitian saat ini lebih berfokus pada implementasi dan evaluasi dari program pembinaan keberagamaan dalam konteks proyek P5.

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dalam pembuatan testis ini, peneliti membuat uraian sistematika pembahasan mulai dari bab satu sampai bab enam diantaranya sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kajian pustaka yang terdiri dari kajian pustaka, kajian teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab tiga adalah model penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, dan tehnik analisi data.

Bab empat adalah hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan menguji hipotestis.

Bab lima adalah pembahasan hasil penelitian

Bab enam adalah penutup yang terdiri dari simpulan, implikasi teori, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi.